



The Maident Hormati Pemindahan Laga PSIM Vs Persija

YOGYA, TRIBUN - Pertandingan kandang PSIM Yogyakarta melawan Persija Jakarta dalam lanjutan BRI Super League 2025/2026 dipastikan berpindah lokasi. Laga yang semula dijadwalkan berlangsung di Stadion Sultan Agung pada Rabu (22/4) kini dialihkan ke Stadion Kapten I Wayan Dipta, Bali, dan akan digelar tanpa kehadiran penonton.

Ketua Umum The Maident (Mataram Independent), kelompok supporter PSIM Yogyakarta, Rendy Agung Prasetya, menegaskan pihaknya menghormati keputusan terkait pemindahan lokasi pertandingan. Menurutnya, supporter sepakat untuk tetap menjaga sikap, di mana pun laga digelar. Ia menyebut, selama ini supporter PSIM telah berupaya menjaga kondusivitas, khususnya saat pertandingan digelar di Bantul.

"Selama ini kami selalu menjaga kondusivitas, bahkan hampir tidak ada kejadian yang membuat kami terkena sanksi. Kalau pun sekarang tidak bisa bermain di kandang sendiri, kami anggap ini sebagai konsekuensi yang harus diterima," ujar Rendy.

Ia juga menegaskan bahwa supporter PSIM mampu menunjukkan sikap tertib, meski tim harus bermain di luar kandang. Selain itu, Rendy menyampaikan permohonan maaf kepada sesama supporter PSIM yang sudah lama menantikan laga kontra Persija Jakarta. Ia memahami kekecewaan yang muncul karena pertandingan



TRIBUN JOGJA/ALMURFI SYOFYAT

SIKAP - Ketua Umum The Maident (Mataram Independent), kelompok supporter PSIM Yogyakarta, Rendy Agung Prasetya saat memberikan keterangan pers, Minggu (19/4) malam.

tersebut menjadi salah satu yang paling dinanti.

Ia berharap situasi ini bisa menjadi pembelajaran untuk memperkuat komunikasi dan sinergi antar supporter ke depannya. Meski kecewa, Rendy tetap berharap PSIM mampu meraih hasil positif saat menghadapi Persija.

"Semoga PSIM bisa meraih kemenangan di Bali dan itu bisa sedikit mengobati kekecewaan kami sebagai supporter," katanya.

Direktur Utama PSIM Yogyakarta, Yuliana Tasno, menegaskan bahwa klub menghormati keputusan pihak kepolisian dan seluruh otoritas, terkait pemindahan lokasi pertandingan PSIM Yogyakarta vs Persija Jakarta. Menurutnya, aspek keamanan, ketertiban, dan kenyamanan tetap menjadi prioritas utama dalam penyelenggaraan laga.

"Ini bukan bentuk menjauh dari Yogya, melainkan tanggung jawab kami untuk menjaga jalannya kompetisi dar nama besar PSIM," ujarnya Senin (20/4).

Manajemen juga memahami kekecewaan supporter atas situasi ini. Namun, Yuliana menekankan bahwa yang dibutuhkan tim saat ini adalah dukungan positif, bukan perpecahan. Ia juga memastikan klub akan terus berupaya agar PSIM dapat kembali bermain di kandang sendiri pada kesempatan berikutnya, sekaligus membangun komunikasi dengan seluruh stakeholder terkait.

"Kami percaya supporter PSIM adalah pendukung yang loyal dengan hati besar. Mari hadapi situasi ini dengan'elegan,' pun gkasnya. (mas)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005